

SKRIPSI

ANALISIS PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS DAN PENDAPATAN PETANI PALAWIJA DI DESA MULYAJAYA KECAMATAN REBANG TANGKAS KABUPATEN WAY KANAN

Oleh:

**DERLIA NITA
NPM. 1602040014**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

**ANALISIS PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM
MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS DAN PENDAPATAN
PETANI PALAWIJA DI DESA MULYAJAYA
KECAMATAN REBANG TANGKAS
KABUPATEN WAY KANAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

DERLIA NITA
NPM. 1602040014

Pembimbing I : Drs. H. M. Saleh, M.A
Pembimbing II : M. Hanafi Zuardi, S.H.I.,M.S.I

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Derlia Nita**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **DERLIA NITA**
NPM : 1602040014
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **ANALISIS PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM
MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS DAN PENDAPATAN
PETANI PALAWIJA DI DESA MULYAJAYA KECAMATAN
REBANG TANGKAS KABUPATEN WAY KANAN**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juni 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001



M. Hanafi Zuardi, S.H.I., I.S.I
NIP. 19800718 200801 1012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM
MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS DAN PENDAPATAN
PETANI PALAWIJA DI DESA MULYAJAYA KECAMATAN
REBANG TANGKAS KABUPATEN WAY KANAN**

Nama : **DERLIA NITA**
NPM : 1602040014
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001



M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.melrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@melrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : 2183/ln.28.3/0/PP.00.9/07/2020

Skripsi dengan Judul: ANALISIS PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS DAN PENDAPATAN PETANI PALAWIJA DI DESA MULYAJAYA KECAMATAN REBANG TANGKAS KABUPATEN WAY KANAN, disusun Oleh: DERLIA NITA, NPM: 1602040014, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/06 Juli 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. H. M. Saleh, M.A

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

Penguji II : M. Hanafi Zuardi, S.H.I.,M.S.I

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

ANALISIS PERAN KREDIT USAHA RAKYAT DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN PETANI PALAWIJA DI DESA MULYAJAYA KECAMATAN REBANG TANGKAS KABUPATEN WAY KANAN

**Oleh
DERLIA NITA**

Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas salah satunya desa ini merupakan desa yang menjadi batas antara Lampung dan Palembang. Desa ini memiliki sumber daya alam yang masih terjaga sehingga mayoritas penduduknya adalah petani. Adapun tanaman yang di maksud adalah sebagai berikut, karet, sawit, aneka macam rempah-rempah seperti jahe, kunyit, lada, beberapa jenis tanaman palawija seperti, padi, jagung, kedelai, kacang tanah, dan ubi jalar. yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tanaman palawija, alasannya berkaitan dengan KUR yang ada di Bank BRI, sebelum petani mengenal KUR mereka enggan menanam Palawija karena perawatan tanamannya yang terbilang sedikit rumit dan membutuhkan modal yang cukup banyak dengan resiko kegagalan yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Kredit Usaha Rakyat dalam meningkatkan Produktifitas dan Pendapatan Petani Palawija di Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan, dengan sifat penelitian kualitatif deskriptif. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini Adalah Kepala Desa Mulya Jaya dan ketua Kelompok dan beberapa orang petani Palawija. teknik pengumpulan data dengan dua metode yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan metode kualitatif lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan adanya peningkatan pendapatan dari 6 orang yang mengikuti program kur 4 orang mengalami peningkatan produktifitas dan pendapatan. dan satu orang mengalami penurunan produktifitas dan pendapatan dikarenakan penyalaa gunaan dana. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa KUR berperan positif dalam proses peningkatan indikator yang mempengaruhi produktivitas dan pendapatan petani palawija di Desa Mulyajaya. Namun terlepas dari kemudahan dalam meminjam dana KUR kesejahteraan petani juga tidak lepas peran petani sebagai individu yang bijak dalam mengalokasikan dana.

Kata Kunci : Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani Palawija di Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DERLIA NITA
NPM : 1602040014
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Juni 2020
Yang Menyatakan,



Derlia Nita
NPM. 1602040014

MOTTO

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya: *siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak. (Q.S. Al-Hadid: 11)*¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 430

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tuaku Bapak Yulial Isnandar dan Ibu Leni Hartati yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik dukungan moral berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Nenek dan Kakekku yang selama 15 tahun merawat, mendidik, dan mengajarkanku banyak hal.
3. Adikku tersayang Arilos Sanofa yang senantiasa memberikan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
4. Dosen Pembimbing yang selama ini selalu memberi arahan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi.
5. Sahabat-sahabatku tercinta Keni Luwiski, Dwi Septia Rini, Nurul Isnawati, Dewi Sinta, Oktiani Pertiwi, Saudah Umaroh, Dwi Shakti Prabowo, Eka Ayu Safitri, Edi Purwanto, yang selama empat tahun ini sudah setia menemani.
6. Almamaterku, Institut Agama Islam Negari (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunian-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dalam rangka memperoleh gelar strata satu (S1) dalam program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materil. Karena berkat dukungan tersebut peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Atas dukungan tersebut maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Enizar selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Widhyia Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dharma Setyawan, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Hermanita, MM selaku Pembahas 1
5. Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing II
6. Drs. H.M Saleh, M.A. selaku Dosen Pembimbing I
7. Drs.H. Musnad Rozin, M.H. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas ilmu yang telah diberikan.
9. Seluruh Pegawai/Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu peneliti dalam mengurus segala keperluan selama masa perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini.
10. Kepala Desa Mulya Jaya dan Aparatur Desa.
11. Seluruh Petani Palawija Desa Mulya Jaya yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
12. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Yulial Isnandar, dan Ibu Leni Hartati serta adik Arilos Sanofa serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materil.

13. Teman-teman seperjuangan Keni Luwiski, Dwi Septiarini, Nurul Isnawati, Oktiani Pertiwi, Dewi Shinta, Amelia, Feni Ulya, terimakasih atas dukungannya selama ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti berharap kritik dan saran yang membangun. Besar harapan peneliti bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Metro, Juni 2020
Peneliti,



Derlia Nita
NPM. 1602040014

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	12
1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat	12
2. Syarat dan Ketentuan Kredit Usaha Rakyat.....	14
3. Tujuan dan Fungsi Kredit Usaha Rakyat	16
4. Prosedur Pemberian KUR	17
B. Produktivitas.....	20
1. Produktivitas	20
2. Biaya Produksi	22
3. Indikator yang mempengaruhi Produktivitas Petani	22

C.	Pendapatan	25
1.	Pendapatan	25
2.	Macam-macam pendapatan.....	26
3.	Sumber Pendapatan.....	27
4.	Indikator yang mempengaruhi Pendapatan Petani.....	28
D.	Petani Palawija.....	30
1.	Petani.....	30
2.	Palawija.....	30
BAB III	METODE PENELITIAN	31
A.	Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B.	Sumber Data	32
C.	Teknik Pengumpulan Data	33
D.	Teknik Analisa Data	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A.	Gambaran Umum Desa Mulya Jaya.....	35
1.	Gambaran Umum.....	35
2.	Keadaan Mata Pencaharian dan Potensi Wilayah.....	36
B.	Identitas Petani	37
1.	Umur Petani	38
2.	Pendidikan Petani.....	39
C.	Peran KUR dalam meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani Palawija.....	40
D.	Analisis Peran KUR dalam meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani Palawija.....	47
BAB V	PENUTUP	71
A.	Kesimpulan	71
B.	Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Luas Tanaman Padi dan Palawija Per Kampung di Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan Tahun 2018.....	5
1.2 Daftar Pendapatan bersih Petani Palawija di Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas Sebelum dan Sesudah mengikuti program KUR November 2018	7
4.1 Jumlah Penduduk Desa Mulya Jaya Berdasarkan Jenis Kelamin pada Tahun 2020 36	
4.2 Jumlah Penduduk Desa Mulyajaya Berdasarkan Pekerjaan pada Tahun 2020.....	36
4.3 Jumlah Penduduk Desa Mulyajaya Berdasarkan Usia pada Tahun 2020	37
4.4 Umur Petani di Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan Tahun 2020.....	38
4.5 Tingkat Pendidikan Petani Palawija di Desa Mulyajaya	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-foto Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya perkembangan ekonomi suatu bangsa merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara secara terus menerus dalam jangka waktu yang panjang dalam upaya mencapai suatu tujuan yaitu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakatnya. Tak lepas dari dari hal hal tersebut, perkembangan perekonomian pada dewasa ini semakin bergerak cepat dan terdapat banyak tantangan yang semakin kompleks di dalamnya. Hal inilah yang menuntut kita untuk mengikuti arah dan pengadaptasian pada perkembangan perekonomian negara.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang amat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu.²

Pada dasarnya pengembangan perekonomian dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pertumbuhan ekonomi di dukung oleh berbagai sektor antara lain Jasa, Pertanian, Pertambangan, Perdagangan, dan Industri. Dari berbagai sektor memiliki peran masing-masing dalam

² Ismail Nawawi, *Pembanguna dalam Perspektif Islam Kajian Ekonomi, Sosial dan Budaya*, (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2009), 1-2.

bidangnya. Aktivitas tersebut merupakan suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan *output*, maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga meningkat.

Indonesia merupakan negara agraris, yaitu negara yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. agribisnis merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Pada sektor pertanian terdapat beberapa *output* yang memiliki banyak peluang dalam meningkatkan pendapatan. Diantaranya adalah padi, jagung, kacang tanah, dan aneka rempah-rempah seperti bawang, cabai, jahe, kunyit, sawit dan lain sebagainya. Meskipun demikian sektor pertanian masih menghadapi banyak permasalahan, diantaranya adalah keterbatasan modal yang menjadikan para petani kebingungan dalam membeli pupuk, pestisida, dan upah tenaga kerja.

Hal ini mendorong pemerintah mengeluarkan kebijakan guna membantu permodalan para petani agar mampu meningkatkan produksi, salah satu upaya untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah kredit.

Untuk mengatasi masalah permodalan usaha tani pemerintah mencanangkan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang di luncurkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 5 November 2007 dengan didukung oleh Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2008 tentang Fokus Program Ekonomi untuk menjamin percepatan penyaluran kredit. KUR adalah kredit/pembiayaan UMKM dalam bentuk pemberian modal kerja dan *Investasi* yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha *produktif* yang usaha

penyalurannya melalui bank namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari pemerintah dengan plafon sampai dengan Rp. 25.000.000 per debitur. KUR ini di tujukan untuk pelaku UMKM, karena pelaku UMKM dianggap mampu menyediakan lapangan pekerjaan baru. Oleh karena itu UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi dan menggunakan Sumber Daya Alam lokal seperti pertanian.³ Sistem pengembalian KUR ada dua macam yang pertama dengan angsuran tiga kali dalam setahun dan setahun sekali dengan tingkat suku bunga yang sama yaitu 7% dengan plafon Rp.25.000.000,- per debitur. Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ada pada Perbankan Syariah menggunakan akad *Murabahah bil wakalah*, yaitu jual beli yang diwakilkan. Dasar hukum mengenai *Murabahah* tercantum dalam QS An-Nissa: 29 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu: sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS.An-Nissa: 29).⁴

Kabupaten Way Kanan merupakan salah satu daerah yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, tanahnya yang subur menjadikannya tempat yang sangat cocok untuk bercocok tanam. Desa Mulya Jaya

³ Kurnia Indah Sari, dkk, “Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang”, Journal Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sriwijaya, 2.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 65

Kecamatan Rebang Tangkas salah satunya desa ini merupakan desa yang menjadi batas antara Lampung dan Palembang. Desa ini memiliki sumber daya alam yang masih terjaga sehingga mayoritas penduduknya adalah petani. Adapun tanaman yang dimaksud adalah sebagai berikut, karet, sawit, aneka macam rempah-rempah seperti jahe, kunyit, lada, beberapa jenis tanaman palawija seperti, padi, jagung, kedelai, kacang tanah, dan ubi jalar. yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tanaman palawija, alasannya berkaitan dengan KUR yang ada di Bank BRI, sebelum petani mengenal KUR mereka enggan menanam Palawija karena perawatan tanamannya yang terbilang sedikit rumit dan membutuhkan modal yang cukup banyak dengan resiko kegagalan yang tinggi. KUR mulai dikenal di petani Way Kanan sejak tahun 2008. Sejak saat itu para petani lebih mudah mendapatkan modal usaha untuk menmbudidayakan tanaman palawija. hal ini dapat dilihat dari luas lahan tanaman padi dan palawija di Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan tahun 2018. Adapun teknik peminjaman KUR tergolong mudah, untuk meminjamkan masyarakat hanya harus membawa berkas berupa KTP dan KK. Terkait sistem pengembalian ada dua cara yaitu, yang pertama angsuran tiga kali dalam setahun dan sekali dalam satu tahun. Sistem pengembalian biasanya menyesuaikan dengan waktu panen.

Tabel 1.1 Luas Tanaman Padi dan Palawija Per Kampung di Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan tahun 2018

Kampung	Padi	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001. Gunung Sari	165	112	9	1	12	12	19
002. Lebak Peniangan	133	98	4	1	6	6	14
003. Madang Jaya	162	86	9	-	10	10	14
004. Tanjung Tiga	143	96	14	1	26	26	16
005. Air Ringkih	113	108	9	-	6	6	18
006. Mulya Jaya	129	106	8	-	6	4	17
007. Karya Maju	161	125	9	1	10	6	9
008. Simpang Tiga	157	210	19	4	20	20	29
009. Tanjung Raya	154	88	7	3	10	10	15
010. Beringin Jaya	123	71	4	-	4	1	14
Jumlah	1 440	1 100	92	11	110	101	165

Sumber : UPTD Pertanian Kecamatan Rebang Tangkas

5

Berdasarkan data di atas perkembangan tanaman palawija di Kecamatan Rebang Tangkas memiliki potensi yang besar bagi petani. Dapat dilihat dari luas tanaman padi dan palawija per kampung dimana luas lahan padi 1440 Ha, jagung 1100 Ha, Ubi Kayu 92 Ha, Ubi Jalar 92 Ha, Kacang Tanah 110 Ha, Kacang Hijau 101 Ha, dan Kedelai 165 Ha. Tanaman yang memiliki lahan paling luas adalah padi dan jagung, mengingat Kecamatan

⁵ Badan Pusat Statistik Way Kanan Rebang Tangkas dalam Angka

Rebang Tangkas merupakan daerah pegunungan yang memiliki banyak sumber mata air dan tanah yang subur sehingga tanaman padi dan palawija menjadi salah satu mata pencarian para petani di Kecamatan Ini.

Berdasarkan hasil pra survei dengan tiga orang petani palawija di Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan. Wawancara kepada Bapak Budi Aryasifa, Beliau menyatakan bahwa alasannya lebih memilih program KUR daripada program pembiayaan lain adalah dia mulai mengikuti program KUR setelah mendapat informasi dari kepala desa bahwa ada pembiayaan dari Bank BRI yang bunga ringan. Dari situ dia mulai tertarik untuk mencoba, selain itu proses pendaftarannya juga tergolong mudah hanya menyertakan fotocopy KK dan KTP. Ujar pak Budi yang sudah mengikuti program KUR.⁶

Berikutnya wawancara dengan bapak Lamudin, dia mengatakan bahwa sebelum adanya KUR dia menjual hasil panennya kepada seorang tengkulak yang terkenal di daerah tersebut. tentunya hasil panen dijual dengan harga yang tidak sesuai, karena peraturan awal dalam dunia tengkulak adalah meminjamkan modal terlebih dahulu di awal dengan syarat hasil panen dijual dengan harga yang sudah dia tentukan secara sepihak.⁷

Berikutnya wawancara kepada bapak Farman, beliau mengatakan bahwa ada perbedaan antar sebelum sesudah mengikuti program KUR, sejak

⁶ Budi Aryasifa, Selaku Petani Palawija, *Wawancara* (Way Kanan 12 Januari 2019)

⁷ Lamudin, Selaku Petani Palawija, *Wawancara* (Way Kanan 12 Januari 2019)

mengikuti pembiayaan ini dia merasa sangat terbantu dalam permodalan, setelah sebekumnya sempat kewalahan cari pinjaman untuk modal usaha.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam meningkatkan Produktifitas dan Pendapatan Petani Palawija di Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan” untuk membuktikan hal tersebut berikut adalah data pendapatan petani palawija Mulya Jaya sebelum dan sesudah mengikuti program KUR berdasarkan hasil wawancara dan Pra survey.

Tabel 1.2 Daftar Pendapatan bersih Petani Palawija di Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas Sebelum dan Sesudah mengikuti program KUR November 2018.

No	Nama Petani	Jenis Tanaman Palawija	Luas Lahan	Pendapatan Sebelum (Kur)	Pendapatan Sesudah (Kur)
1.	Bapak Zakaria	Jagung	½ Ha	Rp.3000.000	Rp.4.500.000
2.	Bapak Budi Aryasifa	Jagung	½ Ha	Rp.4000.000	Rp. 5000.000
3.	Bapak Lamudin	Ubi kayu	½ Ha	Rp.3000.000	Rp. 4000.000
4.	Bapak M. Toha	Jagung dan kacang tanah	½ Ha	Rp.6000.000	Rp. 8.000.000
5.	Bapak Suprayit	Ubi kayu	½ Ha	Rp.3000.000	Rp. 4000.000

Berdasarkan data di atas perbandingan pendapatan petani palawija di Desa Mulya Jaya sebelum dan sesudah menggunakan program KUR memang tidak terlalu signifikan dikarenakan berbagai macam alasan salah satunya

⁸ Farman, Selaku Petani Palawija, *Wawancara* (Way Kanan 12 Januari 2019)

adalah hama. Meskipun demikian para petani sudah memiliki cara untuk mengatasinya.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas maka di peroleh pertanyaan penelitian Bagaimanakah peran KUR dalam meningkatkan Produktifitas dan Pendapatan Petani Palawija di Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Kredit Usaha Rakyat dalam meningkatkan Produktifitas dan Pendapatan Petani Palawija di Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Menambahkan ilmu pengetahuan informasi khususnya mengenai Peran Kredit Usaha Rakyat terhadap Produktifitas dan Pendapatan Petani Palawija di Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan.

b. Secara Praktis

Sebagai acuan untuk para petani agar mampu meningkatkan produktifitas dan pendapatan melalui Kredit Usaha Rakyat.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam meningkatkan Produktifitas dan Pendapatan Petani Palawija di Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan. Penelitian ini tentu tidak lepas dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan pandangan serta referensi.

Berikut beberapa penelitian terdahulu serta penjelasannya sebagai bahan perbandingan ataupun acuan penelitian dalam membuat penelitian yang akan dilakukan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Anggraini dan Syahrir Hakim Nasution berjudul “Peran Kredit Usaha Rakyat dalam Pengembangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)” penelitian ini berfokus pada Peran Kur dalam pengembangan UMKM. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dari penelitian didapatkan beberapa hasil penelitian yaitu KUR dalam pengembangan UMKM di Kota Medan memberikan gambaran yang cukup baik akan tetapi harus ada pendataan ulang untuk UMKM yang akan menerima ataupun yang sudah menerima Kredit Usaha Rakyat agar tidak terjadi penyalahgunaan manfaat dan tujuan diberikanya Kredit Usaha Rakyat sedangkan produk pembiayaan mikro BNI Syariah Cabang Mikro Sidoarjo lebih menekankan kepada tujuan dan manfaat yang sudah diberikan maupun dalam tahap realisasi pada UMKM sektor rill Kabupaten Sidoarjo.⁹

⁹ Dewi Anggraini dan Syahrir Hakim Nasution, “Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)”. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, No. 3, Vol. 1 (2013). 115.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian dan metode yang digunakan. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti objek penelitiannya adalah petani palawija di kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Kedua, adalah penelitian yang dilakukan oleh Danny Fadilah Daulay yang berjudul “Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat”. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah peran Kur dalam meningkatkan Pendapatan petani Padi di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)* dengan menggunakan alat analisis untuk mengolah data yaitu dengan menggunakan SPSS 17.0 *for Windows*. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat Berpengaruh Positif terhadap peningkatan pendapatan petani padi, ini terlihat dari beberapa indikator seperti adanya peningkatan pendapatan petani padi di kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.¹⁰

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran Kredit Usaha Rakyat dalam meningkatkan pendapatan petani. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian dan jenis tanaman. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif

¹⁰ Denny Fadilah Daulay, “Kredit Usaha Rakyat dan Pendapatan Petani”, Universitas Sumatera Utara, Medan: 2015, 19

kualitatif. Dan yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini adalah peran KUR dalam meningkatkan produktifitas dan pendapatan petani palawija di desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan.

Ketiga, adalah penelitian yang dilakukan oleh Mardani, T.M Nur, dan Halus Setiawan yang berjudul “Analisis Usaha Tani Tanaman Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen.dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa usaha tani jagung di Kecamatan Juli layak diusahakan karena total penerimaan petani jagung di daerah penelitian sebesar Rp. 63.396.79,- per Ha dan total biaya sebesar Rp. 4.654.321,- per Ha. Sehingga diperoleh total pendapatan sebesar Rp. 3.498.335, 1,- per Ha berdasarkan perhitungan kelayakan usaha (R/C), yaitu perbandingan pendapatan dengan total biaya produksi yang lebih besar dari nol, yaitu memiliki angka perbandingan 1,36 atau $1,36 > 1$, maka dapat disimpulkan bahwa Usahatani Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen dapat dikatakan menguntungkan dan layak dijalankan.¹¹

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang usaha tani dan pangan jagung. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, dan yang menjadi fokus penelitian adalah petani palawija di desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan.

¹¹ Mardani, T. M. Nur, dan Halus Satriawan, ”Analisis Usaha Tani Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen”, Jurnal S. Pertanian No. 3 Vol. 1 2017. 203.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kata kredit (*Lending*) berasal dari bahasa latin yaitu *Credere* yang berarti kepercayaan atau *Credo* yang berarti saya percaya.¹

Pengertian Kredit menurut UU No.10 tahun 1998, “kredit adalah penyaluran uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.²

Menurut Syafe’i Antonio kredit atau Pa’i Bistaman Ajil (BBA) adalah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dalam rangka pemenuhan kebutuhan barang modal (Investasi), pembiayaan *bai bistaman ajil* mirip dengan kredit investasi yang diberikan oleh bank-bank konvensional dan karenanya, pembiayaan ini berjangka di atas satu tahun (*Long Run Financing*).³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kredit adalah pembiayaan yang diberikan pemberi hutang kepada pihak peminjam dalam jangka waktu tertentu.

¹ Rahmat Firdaus, Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, (Bandung: Alfabeta: 2003), 1

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), 92

³ Karnaen Perwata Atmadja & Muhammad Syafe’i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: Dana Wakaf, 1992), 27

Berdasarkan jangka waktunya, maka kredit terdiri dari berbagai jenis, yaitu:

a. Kredit Jangka Pendek

Kredit ini memiliki jangka waktu selama satu tahun atau maksimum satu tahun. Penggunaan kredit ini misalnya dipergunakan oleh mereka yang bercocok tanam yang usia pertanamannya adalah dalam kurun waktu satu tahun.

b. Kredit jangka menengah

Kredit ini memiliki jangka waktu antara satu tahun sampai dengan tiga tahun. Debitur biasanya menggunakan kredit ini untuk keperluan yang menyangkut *working kapital* yaitu seperti membeli bahan baku, membayar upah buruh, membeli suku cadang dan lain-lainya.

c. Kredit jangka panjang

Kredit ini memiliki jangka waktu yang lebih dari tiga tahun. *Debitur* biasanya mengajukan dan mempergunakan dana dari hasil kredit ini untuk keperluan *investasi*, penambahan produksi, atau juga karena produk bisnis yang ditekuninya sudah memasuki pasar luar negeri (*international trade*).⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Kredit Usaha rakyat merupakan jenis kredit jangka pendek. Karena pembiayaannya dilakukan dalam jangka waktu satu tahun.

⁴ Buchari Alma & Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah Edisi Revisi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 280.

Kredit Usaha Rakyat, yang disingkat KUR, adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk modal kerja dan *investasi* yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah dan disalurkan melalui Bank. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70%, sementara sisanya sebesar 30% di tanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM pada Sumber pembiayaan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.⁵ Tujuh bank pelaksana KUR diantaranya bank Mandiri, BRI, BNI, Bukopoin, BTN, BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

2. Syarat dan Ketentuan Kredit Usaha Rakyat

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) diatur pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang fasilitas penjaminan Kredit Usaha Rakyat yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.10/PMK.05/2009. Beberapa Ketentuan yang di syaratkan oleh pemerintah dalam penyaluran KUR adalah sebagai berikut:⁶

- a. UMKM-K yang menerima fasilitas penjaminan adalah suatu usaha produktif yang feasibel namun belum *bankable* dengan ketentuan:

⁵ Mardani, T. M. Nur, dan Halus Satriawan, "Analisis Usaha Tani Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen., 19

⁶ Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK. 05/2009 tentang ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

- 1) Merupakan debitur baru yang belum pernah mendapat kredit atau pembiayaan dari perbankan yang dibuktikan dengan melalui Sistem Informasi Debitur (SID) pada saat permohonan Kredit/Pembiayaan diajukan dan atau belum pernah memperoleh fasilitas Kredit Program dari Pemerintah.
- 2) Khusus untuk penutupan pembiayaan KUR antara tanggal Nota Kesepakatan bersama (MoU) Penjaminan KUR dan sebelum addendum I (tanggal 9 Oktober 2007 s.d 14 Mei 2008), maka fasilitas penjaminan dapat diberikan kepada debitur yang belum pernah mendapatkan pembiayaan kredit dari program lainnya.
- 3) KUR yang diperjanjikan antara Bank Pelaksana dengan UMKM-K yang bersangkutan.
- 4) KUR disalurkan kepada UMKM-K untuk modal kerja investasi dengan ketentuan:
 - a) Untuk kredit sampai dengan Rp.5000.000,- tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal sebesar atau setara 24% efektif per tahun.
 - b) Untuk kredit di atas Rp.5000.000,- sampai dengan Rp.500.000.000,- tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal sebesar atau setara 16% efektif pertahun.
 - c) Bank pelaksana memutuskan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan penilaian terhadap kelayakan usaha sesuai

dengan asas-asas perkreditan yang sehat, serta dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

3. Tujuan dan Fungsi KUR

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang fasilitas dan tujuan Kredit Usaha Rakyat adalah untuk mempercepat pengembangan sektor-sektor *primer* dan pemberdayaan usaha skala kecil untuk meningkat *akseibilitas* terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja. Pada dasarnya KUR merupakan modal kerja dan kredit *investasi* yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit. Perseorangan, kelompok, atau koperasi dapat mengakses program ini dengan kredit maksimum Rp.25 juta. Sumber dana berasal dari pemerintah yang disalurkan melalui bank yang ditunjuk dengan tingkat bunga 7% per tahun. Persentase kredit yang dijamin adalah 70% dari alokasi total kredit yang disediakan oleh pemerintah. Masa pinjaman kredit untuk modal kerja maksimum tiga tahun. Bidang usaha yang layak adalah input produksi hingga penyediaan alat dan mesin pertanian, dan pengelolaan hasil pertanian. Berdasarkan tujuan dan fungsi yang telah di uraikan penulis menyimpulkan bahwa tujuan diadakan KUR adalah sebagai salah satu sarana untuk membantu para pelaku UMKM dalam bentuk pemberian modal kerja guna meningkatkan *akseibilitas* terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja

sehingga dapat meningkatkan hasil produksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.⁷

4. Prosedur Pemberian KUR

Proses pemberian KUR adalah salah satu ketentuan standar dalam memberikan kredit kepada nasabah untuk mendapatkan bantuan pembiayaan dengan persyaratan yang diberikan bank pelaksana. Petani calon penerima KUR dapat mengajukan Kredit atau pembiayaan KUR pada Bank pelaksana yang dapat ke kantor unit pelayanan (cabang pembantu) yang ada. Bank pelaksana melakukan *evaluasi* terhadap usulan kredit atau pembiayaan yang diajukan petani calon penerima. Jangka waktu KUR tidak melebihi tiga tahun untuk modal kerja dan lima tahun untuk investasi. Keputusan pemberian KUR terhadap pemohon sepenuhnya menjadi kewenangan Bank pelaksana.

Proses pengajuan pinjaman di bank BRI sebagai salah satu bank pelaksana terbilang mudah dibandingkan dengan mengajukan di bank-bank lainya. Selain itu bunganya terbilang cukup rendah. Prosedur pemberian KUR bagi petani oleh bank BRI menurut Peraturan Menteri Keuangan No.135/PMK.05/2008 yaitu:⁸

- a. Calon nasabah akan diberikan pilihan KUR dengan cara berapa kali angsuran berikut bunga dan jumlah nominal pinjaman pokok yang harus dilunasi nantinya.

⁷ Mardani, T. M. Nur, dan Halus Satriawan, "Analisis Usaha Tani Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen., 22

⁸ Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK. 05/2008 Tentang Prosedur Pemberian KUR bagi Petani.

- b. Apabila sudah memutuskan hal tersebut, calon nasabah peminjam bisa langsung ke customer service (CS) untuk mendaftarkan pengajuan pinjamannya dengan membawa berkas-berkas yang diperlukan.
- c. CS akan membuat *customer information file* (CIF) namun sebelumnya terlebih dahulu CS akan mengecek identitas nasabah untuk menghindari terjadinya pemilikan CIF ganda. apabila nasabah telah memiliki CIF, maka CS hanya perlu membuatnya rekening baru dengan catatan nasabah belum memiliki rekening. Rekening berfungsi sebagai identitas nasabah.
- d. CS akan melakukan pencatatan mengenai berkas nasabah yang bersangkutan kedalam buku 35B.
- e. Berkas calon nasabah peminjam akan diserahkan kepada menteri sesuai kapasitas wewenang yang dimiliki masing-masing menteri misalnya, pinjaman dengan kisaran nominal Rp.25 Juta kebawah akan diserahkan kepada menteri KUR.
- f. Begitu berkas masuk pada menteri langkah berikutnya adalah menteri akan menganalisis berkas tersebut dan kemudian dilakukan survei atau pengecekan mengenai kebenaran berkas calon nasabah yang bersangkutan. Survei yang dilakukan meliputi hal seperti letak lokasi dan kondisi usahanya.
- g. Apabila melalui survei tersebut terbukti kebenarannya maka data data yang diserahkan adalah valid dan sah maka kemudian menteri akan menganalisis sekali lagi berkas tersebut dan memperhitungkan berapa

besar nominal yang kiranya sesuai dengan pendapatan perbulan dan jaminan jaminan yang diagunkan oleh nasabah yang bersangkutan.

- h. Langkah selanjutnya ialah menteri mmberikan laporan sekaligus usulan kepada unit mengenai nasabah peminjam tersebut.
- i. Unit memiliki wewenang (terbatas) untuk melakukan flat terhadap sejumlah pinjaman yang diajukan. Wewenang yang dimiliki kepala unit untuk memberikan flat adalah Rp. 50 juta kebawah. Sedangkan untuk pinjaman di atas nominal tersebut, flat sudah merupaka wewenang pimpinan cabang (PINCA).
- j. Setelah mendapatkan flat, maka berkas akan diserahkan kembali kepada menteri yang berwenang yang menangani dan menyerahkan berkas sebelumnya.
- k. CS memberikan kuitansi kredit untuk memberikan surat pengakuan hutang kepada nasabah.⁹

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.135/PMK.05.2016 tentang fasilitas penjaminan Kredit Usaha Rakyat berdasarkan suku bunga kredit untuk KUR adalah 9% pertahun atau setara dengan 0,41% flat perbulan. Sesuai dengan tujuan KUR adalah kredit yang disalurkan pola penjaminan dan kredit ini diperuntukan bagi pengusaha mikro dan kecil yang tidak memiliki agunan tetapi memiliki usaha yang layak di biayai bank, pemerintah mensubsidi KUR dengan tujuan memberdayakan UMKM yang ada di Indonesia. Berdasarkan penjelasan mengenai tingkat bunga

⁹ *Ibid*

KUR penulis menyimpulkan bahwa bunga yang diberikan kepada peminjam kredit atau kreditur merupakan agunan yang disubsidikan dari pemerintah yang tingkat bunga yang rendah sehingga tidak memberatkan nasabah pengambilan KUR.¹⁰

B. Produktifitas

1. Produktifitas

Produktifitas Kerja berasal dari kata produktif artinya segala kegiatan yang menimbulkan kegunaan (*utility*).¹¹ Produktifitas menurut Ibnu Sukotjo mengandung arti, Sebuah Konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (Jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (Jumlah tenaga kerja, modal, tanah, dan sebagainya) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut.¹²

Menurut piagam Oslo 1984, dikemukakan bahwa “Produktifitas adalah didasarkan pada pendekatan multi disiplin yang secara efektif merumuskan tujuan, rencana pengembangan, dan pelaksanaan cara-cara produktif dengan menggunakan sumber-sumber daya secara *efisien* namun tetap menjaga kualitas”.¹³

¹⁰ Peraturan Menteri Keuangan No. 135. PMK/05. 2016 Tentang Fasilitas-Fasilitas Kredit Usaha Rakyat.

¹¹ Buchari Alma & Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah.*, 329

¹² Basu Swastha & Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern: Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), 281.

¹³ Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 175.

Menurut Winardi produktifitas kerja adalah “Jumlah hasil yang dicapai oleh seorang pekerja atau unit produksi lainnya dalam jangka waktu tertentu”.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa produktifitas tidak hanya diukur dari kuantitas (jumlah) hasil yang dicapai seseorang tetapi juga oleh mutu (kualitas) pekerjaan yang semakin baik. Makin baik mutu pekerjaannya, maka makin tinggi produktifitas kerjanya.

Islam mengajarkan umatnya untuk mengisi hidupnya dengan bekerja dan tidak membiarkan waktunya terbuang percuma, Allah hanya akan melihat dan mempertimbangkan hasil kerja manusia karena bekerja secara produktif merupakan amanat ajaran Islam. Allah SWT berfirman dalam QS At- Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan katakanlah “Bekerjalah kamu, maka Allah dan RasulNya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitkanya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (QS At Taubah: 105)¹⁵

Produktifitas pertanian sangat dipengaruhi oleh *input* dan *output* dari pertanian. *Input* dari pertanian meliputi tenaga kerja, lahan pertanian, teknologi, dan modal, sedangkan *output* meliputi hasil pertanian yang dikelola misal tanaman palawija seperti jagung, kacang-kacangan, dan

¹⁴ Winardi, *Manajemen Personalialia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1986), 393

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 162

umbi-umbian, selain itu produktifitas di bidang pertanian juga tidak lepas dari faktor sosial ekonomi yang ada disekitar. Faktor Ekonomi dalam hal ini meliputi pemanfaatan teknologi. Teknologi diukur melalui penggunaan bibit, penggunaan pupuk, pestisida, serta peralatan pertanian yang digunakan. Pemanfaatan teknologi ini harus diseimbangkan dengan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia karena SDM merupakan komponen penting dalam meningkatkan produksi, karena keberhasilan kinerja individu petani sangat berpengaruh terhadap hasil kerja pertanian.

2. Biaya Produksi

Biaya adalah kegiatan yang dilakukan pada suatu usaha memerlukan pengorbanan fisik dan non fisik, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan ekonomi setiap kegiatan untuk memperoleh suatu barang atau jasa diperlukan pengorbanan dari barang atau jasa lain dengan demikian pengorbanan ini diartikan sebagai modal atau biaya.

Produksi dapat diartikan sebagai suatu aktifitas dalam perusahaan industri berupa penciptaan nilai tambah dari input menjadi output pada tingkat kualitas tertentu secara *efektif* dan *efisien* sebagai produk dan proses penciptaan nilai tambah itu dapat dijual dengan harga yang *kompetitif* di pasar global.¹⁶

3. Indikator yang mempengaruhi Produktifitas

Konsep produktifitas dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu dimensi individu dan dimensi organisasi. Dimensi individu melihat produktifitas

¹⁶ Mira Narfitriyanti, "Analisis Pendapatan Petani Jagung Batang Biyu di Nagari Lingkung Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat" 2018, 8.

dalam kaitannya dengan karakteristik-karakteristik kepribadian individu yang muncul dalam bentuk sikap mental yang mengandung makna keinginan dan upaya individu yang selalu berusaha meningkatkan kualitas hidupnya. Sedangkan dimensi keorganisasian melihat produktifitas dalam kerangka hubungan teknis antara *input* dan *output*.¹⁷

Produktifitas pertanian dipengaruhi oleh suatu kombinasi dari banyak faktor antara lain kualitas bibit, pupuk, jenis teknologi yang digunakan, ketersediaan modal, kualitas *infrastruktur* dan tingkat pendidikan petani.¹⁸

Adapun indikator-indikator yang mempengaruhi produktifitas petani adalah sebagai berikut:

a. Bibit

Menurut Suparyono bibit yang bermutu adalah bibit yang telah dinyatakan sebagai bibit yang berkualitas tinggi dengan jenis tanaman unggul. Bibit atau benih merupakan salah satu faktor produksi yang habis dalam satu kali pakai proses produksi. Oleh sebab itu petani harus sangat berhati-hati dalam memilih bibit tanaman.¹⁹

¹⁷ Sofyan Husain, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktifitas Usaha Tani dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Petani" Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2009, 38.

¹⁸ Edy Suparyado, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Tani Padi Organik Di Kabupaten Sragen" Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, 2010, 19.

¹⁹ Miftakhuriza, "Pengaruh Luas Lahan, Modal Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Kecamatan Batang Kabupaten Batang", Semarang: Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Semarang, 2011, 21.

b. Pupuk

Pupuk adalah bahan yang mengandung satu atau lebih unsur hara atau *nutrisi* bagi tanaman untuk menopang tumbuh kembang tanaman. Pemberian pupuk sesuai takaran dan pemilahan pupuk yang cocok bagi tanaman akan mempengaruhi kesuburan tanah. Dan dampaknya akan berpengaruh pada hasil produksi.

c. Teknologi

Menurut Prayitno teknologi adalah cara bagaimana sumber daya alam, modal, tenaga kerja dan keterampilan dikombinasikan untuk merealisasikan tujuan produksi. Teknologi berkaitan erat dengan peralatan dan cara-cara yang digunakan dalam proses produksi suatu industri teknologi dapat diklasifikasikan berdasarkan jenisnya yaitu:²⁰

- 1) Teknologi modern
- 2) Teknologi madya
- 3) Teknologi tradisional

Teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi yang digunakan dalam persiapan lahan sebelum dilakukan proses tanam baik menggunakan teknologi modern, madya ataupun tradisional.

d. Pendidikan dan pengalaman bertani

Pendidikan yang ditempuh seseorang baik secara formal dan non formal akan sangat mempengaruhi prilakunya baik pengetahuan,

²⁰ *Ibid*, 23.

keterampilan maupun sikap.²¹ oleh karena itu, pendidikan sangat berperan penting bagi peningkatan produktifitas petani semakin tinggi pendidikan semakin luas wawasan dalam bertani. Sama halnya dengan pendidikan pengalaman juga memegang peran penting dalam usaha tani.

Pengalaman baik yang mengecewakan ataupun menyenangkan berpengaruh terhadap proses belajar. Orang yang berpengalaman mempunyai potensi untuk terus belajar dan memperbaiki kesalahan. Oleh karena itu petani yang berpengalaman akan lebih memiliki peluang meningkatkan produktifitas dari pada petani yang pengalaman bertaninya masih rendah.

C. Pendapatan

1. Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja. Sedangkan Sadono Sukirno mendefinisikan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas kerja selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, dan bahkan tahunan.²²

Pendapatan pada dasarnya dibedakan menjadi dua jenis yaitu pendapatan bersih dan pendapatan kotor. Pendapatan kotor adalah pendapatan yang berasal dari penjualan hasil produksi yaitu dengan cara harga jual dikalikan hasil produksi usaha. Sementara pendapatan bersih

²¹ Sofiyan Husain, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktifitas Usaha Tani Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Petani.", 29.

²² Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 47.

adalah penerimaan yang berasal dari penjualan hasil produksi setelah dikurangi dengan biaya total usaha.

Menurut Sukarwati pendapatan kotor usahatani dapat didefinisikan sebagai nilai produk total usaha tani dalam jangka tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual. Sedangkan yang dimaksud dengan pendapatan bersih usaha tani adalah selisih pendapatan kotor usaha tani dan pengeluaran total usaha tani. Pendapatan bersih usaha tani mengukur imbalan yang diperoleh keluarga petani dari penggunaan faktor produksi.²³

2. Macam-Macam Pendapatan

Macam-macam pendapatan ditinjau dari bentuknya ada tiga yaitu:

- a. Pendapatan berupa uang, yaitu segala penghasilan berupa uang yang biasanya diterima sebagai balas jasa prestasi sumber-sumber utamanya yaitu gaji atau upah.
- b. Pendapatan berupa barang dan jasa, yaitu segala penghasilan yang bersifat reguler dan biasa. Akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.
- c. Pendapatan selain penerimaan uang dan barang, yaitu segala penerimaan yang bersifat *transer redistribusi* dan biasanya membawa perubahan dalam keuangan dalam keuangan rumah tangga.²⁴

²³ Heru Santosa, "Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Usaha Tani Padi Studi Kasus Karsani Kecamatan Minggir", Yogyakarta: Universitas Santa Dharma, 2009, 21.

²⁴ Richard G Lipsey, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: Erlangga, 1993), 74.

3. Sumber Pendapatan

Menurut Boediono *income* seseorang ditentukan oleh jumlah faktor-faktor produksi yang ia miliki yang bersumber pada hasil-hasil tabunganya di tahun-tahun yang lalu dan warisan (pemberian) dan harga per unit dari masing-masing faktor produksi. Penawaran dan permintaan dari masing-masing produksi ditentukan oleh faktor-faktor yang berbeda yaitu:

a. Permintaan dan Penawaran Tanah

Tanah dan kekayaan yang ada di dalamnya mempunyai penawaran yang dianggap tidak akan bertambah lagi.

b. Permintaan dan Penawaran Modal

Modal mempunyai penawaran yang lebih elastis karena dari waktu ke waktu warga masyarakat menyisihkan sebagian dari penghasilannya untuk ditabung *saving* dan kemudian sektor produksi akan menggunakan dana tabungan tersebut untuk digunakan di pabrik-pabrik baru, seperti membeli mesin-mesin yaitu *investasi*.

c. Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja

Tenaga kerja mempunyai penawaran yang cenderung terus menerus naik sehingga ada kecenderungan upah yang semakin menurun.²⁵

²⁵ Denny Fadhillah Daulay, Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat., 49

4. Indikator yang mempengaruhi pendapatan Petani

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Rustam mahasiswa Program *Study* Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tandulako, Palu. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani adalah Luas lahan, Benih, Pupuk, Pestisida, Tenaga Kerja, dan Harga *Output*.²⁶

a. Luas Lahan

Luas lahan adalah jumlah seluruh tanah yang ada dalam usaha tani termasuk sawah, tegal, dan pekarangan. Tanah merupakan faktor produksi terpenting dalam pertanian karena tanah merupakan tempat dimana usahatani dapat dilakukan dan tempat hasil produksi dikeluarkan karena tanah tempat tumbuh tanaman. Tanah memiliki sifat sama dengan faktor produksi lain yaitu luas relatif tetap dan permintaan akan lahan semakin meningkat sehingga sifatnya langka. Menurut Hermanto yang dikutip dari Djamali Abdoel, bahwa terdapat empat golongan petani berdasarkan luas lahan yang di usahakan yaitu:²⁷

- 1) Golongan petani luas dengan luas lahan lebih dari 2 hektar.
- 2) Golongan petani sedang dengan luas lahan 0,5 – 2 hektar
- 3) Golongan petani sempit dengan luas lahan kurang dari 0,5 hektar.
- 4) Golongan buruh tani tidak bertanah.

²⁶ Susianti & Rustam Abd Rauf, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Manis di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi" Universitas Tandulako, 2013, 503.

²⁷ Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta: Penebar Swadaya: 2015), 21.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa luas lahan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan pendapatan petani hal ini di karenakan semakin luas lahan maka jumlah produksi akan meningkat. Yang di maksud dengan luas lahan dalam penelitian ini adalah luas lahan palawija.

b. Modal

Dalam pengertian ekonomi, modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang baru. Modal petani selain tanah adalah ternak, alat pertanian, bibit, pupuk, dan lain sebagainya.²⁸

Modal dibagi menjadi dua yaitu *land saving capital* dan *labour saving capital*.²⁹

- 1) *Land Saving Capital*, adalah modal yang dapat menghemat penggunaan lahan tetapi produksi dapat dilipatgandakan tanpa harus memperluas area. Contoh pemaikaian bibit, pupuk, dan pestisida.
- 2) *Labour Saving Capital*, adalah modal yang dapat menghemat tenaga kerja contoh: penggunaan traktor, dan mesin.

²⁸ Miftahuriza, "Pengaruh Luas Lahan, Modal Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Kecamatan Batang Kabupaten Batang", 18.

²⁹ *Ibid*, 18

D. Petani Palawija

1. Petani

Menurut Anwas petani adalah orang yang melakukan cocok tanam dari lahan pertaniannya atau memelihara ternak dengan tujuan memperoleh kehidupan dari kegiatan itu, sedangkan pengertian pertanian adalah kegiatan manusia mengusahakan terus dengan maksud memperoleh hasil-hasil tanaman ataupun hasil hewan, tanpa mengakibatkan kerusakan alam.³⁰

2. Palawija

Tanaman Palawija merupakan tanaman pertanian semusim yang ditanam pada lahan kering. Jenisnya antara lain *serealia* selain padi (jagung, gandum), kacang-kacangan (kacang tanah, kedelai, kacang hijau) dan umbi (ubi kayu, ubi jalar).³¹

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa petani Palawija adalah orang yang melakukan cocok tanam dalam suatu lahan pertanian, yang dimana tanaman yang di tanam berupa tanaman semusim yang ditanam di lahan kering seperti, jagung gandum, ubi kayu, ubi jalar dan jenis kacang-kacangan (Kacang tanah, kedelai, kacang hijau).

³⁰ Agustina Shinta, *Ilmu Usaha Tani*, (Malang: UB Press: Malang, 2011), 1

³¹ Salfia Rahmawati, "Asal-usul Palawija dalam Babad Lombok Babad Palawija Kaliyan Palawose", Universitas Gadjah Mada, 2013, 4

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹ Yang dipelajari secara intensif dalam penelitian ini adalah latar belakang dan tingkat kesejahteraan kelompok tani di Desa Mulya Jaya Kabupaten Way Kanan setelah adanya program Kredit Usaha Rakyat.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif karena penelitian ini berupaya menguraikan atau memaparkan situasi atau kejadian yang ada di Desa Mulya Jaya berkaitan dengan tingkat produktifitas dan pendapatan petani palawija berdasarkan data hasil *survei* dan membandingkan dengan pustaka yang ada. Menurut Husain Umar deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab suatu gejala tertentu.²

¹ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 4.

² Husain Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 24.

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sugiyono mendefinisikan sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. kepada peneliti untuk tujuan penelitian dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperlihatkan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.³ Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini Adalah Kepala Desa Mulya Jaya dan ketua Kelompok dan beberapa orang petani Palawija di Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁴ Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang di kutip dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Way Kanan dan Data-data pendukung dari Desa.

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 103.

⁴ *Ibid.*, 99

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci.⁵ Wawancara tersebut dilakukan kepada bapak John Hendri selaku kepala Desa, bapak Zakaria selaku ketua kelompok Tani dan beberapa petani palawija bapak Lamudin, Budi Aryasifa, Muhammad, dan petani lain yang mengikuti program KUR di Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas, Kabupaten Way Kanan.

2. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan keterangan dan dokumen yang berkaitan dengan peran KUR dalam meningkatkan Produktifitas dan pendapatan Petani Palawija di Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan.

⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), 119.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 149

D. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data dan menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, menemukan yang penting dan apa yang telah dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁷

Dalam mengaerahkan data penelitian, peneliti menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif untuk membahas secara khusus tentang peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam meningkatkan Produktifitas dan Pendapatan Petani Palawija di Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan. Dengan melihat perkembangan kesejahteraan petani palawija yang mengikuti program KUR.

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdarkarya, 2009), 248.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Mulya Jaya

1. Gambaran Umum

Desa Mulyajaya merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan. Desa Mulyajaya terletak disebelah timur kecamatan Lebak Peniangan dan berbatasan langsung dengan kecamatan Buay Pumaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan. Secara geografis luas wilayah Desa Mulya Jaya adalah 1.333 km² . secara topografi Desa Mulya Jaya termasuk dataran tinggi yang terletak di kaki Bukit Barisan Register 24 Bukit Punggur, dengan curah hujan rata-rata 77 32 mm dan suhu udara rata-rata 25°C/ hari. Desa Mulyajaya terdiri dari 8 Dusun yaitu, Sinar Jaya, Sinar Mulya, Tanjung Jaya, Talang Jawa, Talang Pondok, Umbul Baku, Sinar Bujukan.¹

Jumlah penduduk Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Waykanan pada tahun 2020 berjumlah 1920 jiwa dengan rincian sebagai berikut:²

¹ Dokumentasi, Data Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan, 2020)

² Dokumentasi Data Kependuduka Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Waykanan.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Mulya Jaya
Berdasarkan Jenis Kelamin pada Tahun 2020

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	956 Jiwa
2.	Perempuan	964 Jiwa
Total Jumlah Penduduk		1920 jiwa

Berikut adalah data jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan di Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Waykanan tahun 2020.³

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Mulyajaya
Berdasarkan Pekerjaan pada Tahun 2020

No.	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1.	Petani	Laki-laki	776
		Perempuan	593
2.	Nelayan	Laki-laki	0
		Perempuan	0
3.	Buruh Tani	Laki- laki	21
		Perempuan	22
4.	Buruh Pabrik	Laki-laki	6
		Perempuan	2
5.	PNS	Laki- laki	1
		Perempuan	5
6.	Wiraswasta	Laki- laki	29
		Perempuan	20
7.	TNI	Laki-laki	0
		Perempuan	0
8.	Porli	Laki-laki	0
		Perempuan	0
9.	Dokter	Laki-laki	1
		Perempuan	0
10.	Perawat	Laki-laki	1
		Perempuan	1

3. Dokumentasi, Data Kependudukan Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Waykanan tahun 2020.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Desa Mulyajaya
Berdasarkan Usia pada Tahun 2020

No	Struktur Usia	Jumlah
1.	< 1 tahun	28
2.	1-4 tahun	186
3.	5-14 tahun	346
4.	15- 39 tahun	872
5.	40-64	424
6.	65	81

2. Keadaan Mata Pencaharian dan Potensi Wilayah

Desa Mulya Jaya terletak di wilayah yang sangat strategis karena di lewati jalan lintas provinsi yang menghubungkan antara provinsi Lampung dan Sumatera Selatan. Sehingga dengan adanya jalan tersebut bisa menjadi salah satu potensi untuk mengembangkan perekonomian masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani dan pedagang.

Salah satu potensi sumber daya alam di Desa Mulyajaya adalah di bidang pertanian. Karena sebagian besar wilayah digunakan sebagai lahan pertanian, sawit, kopi, lada, padi, jahe, cabai, karet, dan berbagai jenis tanaman palawija yang di kelola warga sebagai matapencharian mereka.

B. Identitas Petani

Petani sebagai pengelola usahatani tentunya dituntut untuk cerdas dalam melaksanakan usahatani, hal ini dilakukan untuk meningkatkan produksi, kualitas, kuantitas dan pendapatan dalam berusahatani. Petani merupakan manajer dalam usaha taninya. Adapun peran petani diantaranya adalah mengelola lahan, tenaga kerja, modal dan sumber daya lainnya untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Identitas petani merupakan gambaran secara umum tentang keadaan yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan petani dalam menjalankan usahatani tersebut. Identitas petani ini digunakan sebagai tolak ukur tingkat kemampuan petani dalam melakukan usahatani terutama tanaman palawija. Identitas petani meliputi umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, lama berusaha tani dan hak kepemilikan lahan. Petani dalam penelitian ini adalah petani yang mengusahakan lahannya untuk ditanami palawija dengan menggunakan bantuan dana KUR (Kredit Usaha Rakyat).

1. Umur Petani

Umur akan berpengaruh pada kepiawaian petani dalam mengelola usahatani palawija. Hal ini dikarenakan kemampuan fisik sangat dibutuhkan selama proses pertanian. Umur petani di Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan dapat dilihat pada tabel berikut:⁴

Tabel 4.4
Umur Petani di Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas
Kabupaten Way Kanan Tahun 2020

No	Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	32-47	5	17
2.	48-63	13	43
3.	>64	12	40

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui umur petani di Desa Mulyajaya rata-rata berada di usia produktif yakni petani yang berumur 48-63 tahun. Dengan persentase sebanyak 43%. Umur dapat menunjukkan bahwa sebagian besar petani secara fisik mampu mengelola usahatannya

⁴ Dokumentasi, Data Kependudukan Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan, 2020.

dengan baik, hal ini dapat menunjang keahlian dan kecermatan dalam berusaha tani. Selain itu masih banyak petani yang masih aktif di usia senjanya yakni petani yang berumur lebih dari 64 tahun. Dapat dilihat dalam tabel tersebut bahwa petani yang berusia lebih dari 64 tahun berjumlah 12 orang dengan persentase 40%. Kondisi ini masih memungkinkan petani mengelola usahatannya. Karena petani yang berusia matang akan lebih berpengalaman dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola pertanian.

2. Pendidikan Petani

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menerima dan menerapkan inovasi teknologi baru disamping kemampuan dan keterampilan dalam usahatani palawija. tingkat pendidikan petani umumnya akan mempengaruhi cara berpikir petani. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh maka akan semakin mudah penerapan dalam mengelola usahatani. Pendidikan petani di Desa Mulyajaya dapat dilihat pada tabel berikut:⁵

Tabel 4.5
Tingkat Pendidikan Petani Palawija di Desa Mulyajaya

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak tamat SD	5	12,50
2	Tidak Tamat SMP	1	2,50
3	Tamat SD	10	25,00
4	Tamat SMP	11	27,50
5	Tamat SMA sederajat	13	32,50
6	Tamat Universitas	0	0,00
Total		40	100,00

⁵ Dokumentasi Data Kependudukan Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan, 2020)

Berdasarkan data di atas tingkat pendidikan petani di Desa Mulyajaya umumnya mencapai rata-rata lebih dari 6 tahun. Sebagian besar kepala keluarga telah menyelesaikan lebih dari pendidikan Sekolah Dasar. Hal ini menunjukkan para petani sudah memiliki kemampuan membaca dan menulis dan berhitung. Sehingga dapat memperlancar transaksi jual beli.

Pendidikan merupakan identitas suatu masyarakat. apabila pendidikan yang ditempuh oleh sebagian besar masyarakat tinggi, dapat diartikan lingkungan masyarakat tersebut mampu dengan mudah menerima pengetahuan baru. Terkait teknologi yang baru di dunia pertanian khususnya dalam usaha tani palawija.

C. Peran KUR dalam meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani Palawija.

Peran pertanian untuk negara yang sebagian besar penduduknya adalah petani sangatlah besar. Terutama untuk daerah-daerah yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah, seperti Desa Mulyajaya. tanah yang subur, air yang berlimpah menjadikan Desa ini dijuluki sebagai Desa Petani karena mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani khususnya padi, kopi dan palawija. Namun pada kenyataannya sektor pertanian masih menghadapi berbagai macam permasalahan dalam meningkatkan pendapatan dan jumlah produksi bahan pangan, hal ini dikarenakan terbatasnya modal yang menghambat laju perekonomian dan kesejahteraan hidup petani di Desa ini. Hingga pada Desember 2007 masalah tersebut terpecahkan dengan adanya KUR (Kredit Usaha Rakyat). KUR merupakan program pembiayaan yang disalurkan oleh pemerintah melalui Bank BRI untuk membantu permodalan

masyarakat. Lantas bagaimana Peran KUR dalam meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani Palawija di Desa Mulya Jaya ?.

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan Peneliti dengan 6 orang petani palawija yang tergolong kedalam golongan petani sedang yakni petani yang memiliki lahan $\frac{1}{2}$ ha. Sebelum itu peneliti akan memaparkan wawancara dengan Kepala Desa Mulya Jaya John Hendry beliau mengatakan bahwa masyarakat mulai mengenal dan mengikuti program KUR sejak Desember 2008. Orang pertama yang mengikuti sekaligus memperkenalkan KUR adalah bapak Zakaria selaku ketua kelompok tani pada masa itu. hingga pada awal tahun 2009 minat masyarakat dalam mengikuti program KUR meningkat hingga sepuluh orang anggota.

Sistem pengelolaan KUR di Desa Mulyajaya di lakukan dengan dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung, sistem pengelolaan dengan cara langsung dilakukan dengan cara setiap individu bisa langsung mendatangi kantor cabang Bank yang bersangkutan dan untuk lebih mendekatkan penyaluran dengan masyarakat. KUR juga bisa dilakukan dengan cara tidak langsung. Yaitu melalui lembaga keuangan lain seperti Koperasi dan Kelompok Tani.

Dengan adanya pembiayaan ini masalah permodalan masyarakat khusus nya para petani palawija Desa Mulyajaya cukup teratasi. Para petani tidak lagi kesulitan dalam mencari modal untuk usaha. Sebelumnya mayoritas masyarakat meminjam modal pada rentenir ataupun nekat berurusan dengan para tengkulak. Setelah adanya KUR minat masyarakat meminjam modal pada

rentenir dan tengkulak sedikit berkurang. Walaupun masih ada beberapa orang yang masih bertahan dengan Bos nya (Rentenir/Tengkulak).⁶

Wawancara dengan bapak Zakaria selaku ketua kelompok tani Desa Mulyajaya yang beranggotakan 70 orang 22 diantaranya adalah petani palawija yang mengikuti program KUR. Bapak Zakaria mengatakan sebenarnya pada awalnya kelompok tani yang di prakarsainya ini belum memiliki surat izin resmi. Melihat kondisi perekonomiannya dan beberapa orang temanya kala itu yang sangat menghawatirkan karena kesulitan mencari modal. Ia berinisiatif untuk meminjam uang di Bank dan meminjamkannya kembali kepada teman-temannya sebagai modal usaha. Tentusaja dengan syarat mengembalikan uang dan bunga sesuai dengan jumlah yang di pinjam dengan waktu yang telah ditentukan. Boleh dikatakan tindakan bapak Zakaria ini tergolong nekat karena tidak menggunakan surat perjanjian dalam bentuk apapun. Hanya berlandaskan kepercayaan. Hingga munculah peogram pembiayaan dari pemerintah KUR yang memiliki bunga relatif kecil pada masa itu hanya 7%. Pada awalnya bapak Zakaria menarik dana KUR sebesar Rp. 25 000.000,- dari dana tersebut ia hanya mengambil sebesar Rp.10.000.000,- dan sisa nya di pinjam kan lagi kepada anggotanya. Dana sebesar Rp. 10.000.000,- ini ia alokasikan sebagai modal usaha tani jagung dan mendapat hasil sebesar Rp.4.500.000,-

Mengelola kelompok tani yang sekarang anggotanya semakin banyak tentu saja ia mengalami beberapa masalah diantaranya ia pernah ditinggal

⁶ John Hendri, Kepala Desa Mulyajaya, *Wawancara*, 25 Juni 2020

kabur salah satu anggotanya dan meninggalkan hutang yang harus ia lunasi sendiri. Dalam hukum ia tidak bisa banyak menuntut karena memang tidak ada surat perjanjian kala itu.⁷

Wawancara dengan bapak Farman, yang sudah empat tahun menanam jagung. ia memiliki lahan jagung seluas ½ ha. Beliau mengatakan sudah mengikuti program KUR sejak tahun 2017. Dia adalah pendatang dari daerah Buay Pumaca Oku Selatan dan sudah menjadi penduduk tetap Desa Mulyajaya sejak tahun 2017. Dia mengatakan pertama kali mengikuti program KUR setelah mendapat informasi dan ajakan dari tetangga nya sesama petani bapak Deni Hermadi untuk mengikuti program KUR dengan sistem bagi. dua dengan begitu sistem pembayarannya juga di tanggung bersama. Jadi sedikit meringankan beban biaya hidup dan modal usahanya bertani jagung. karena sebelumnya dia sedikit kesulitan mencari modal untuk membeli bibit dan pupuk, sehingga ia memberanikan diri meminjam uang kepada bapak Manulang dengan syarat hasil panennya nanti dijual kepada bapak Manulang dengan harga yang telah ditentukannya. Tentu saja harga yang diberikan tidak sesuai dengan hasil yang di dapat. Tapi apa mau dikata kebutuhan hidup yang meningkat membuat nya terdesak dan harus berurusan dengan tengkulak. Sebelumnya ia hanya mendapat pendapatan dibawah Rp. 5000.000,- per dua kali panen. Namun setelah adanya KUR sebesar Rp. 8.000.000,- dia merasa sangat terbantu dalam meningkatkan pendapatan dan produktifitas, pendapatan per dua kali panen meningkat jadi Rp.4000.000,-. Dengan

⁷ Zakaria, Ketua Kelompok Tani, *Wawancara*, 25 Juni 2020

meningkatnya hasil produksi jagung dan harga jual yang normal. sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sekolah ketiga anak perempuannya.⁸

Wawancara dengan bapak Budi Aryasifa selaku petani jagung dan padi yang sudah mengikuti program KUR dari awal tahun 2009 bersama dengan bapak Zakaria. Bisa dikatakan bahwa bapak Budi Aryasifa adalah salah seorang yang cukup berperan penting dalam pembentukan kelompok usaha tani di Desa Mulyajaya. Pada awalnya bapak Budi lah yang memberikan informasi serta mengajak warga lainnya untuk mengikuti program KUR. Menurut bapak Budi dengan adanya sistem pembiayaan seperti ini dapat meringankan beban masyarakat terkait dengan modal usaha untuk bertani. Karena dengan sistem peminjaman yang tergolong mudah masyarakat sudah bisa mendapat modal usaha.

Bapak Budi memiliki lahan jagung kurang dari $\frac{1}{2}$. sebelum mengikuti program KUR pendapatan bersih bapak Budi sebesar Rp.5000.000,- dengan modal awal Rp.2500.000,- namun setelah mengikuti program KUR dia menarik dana dia menarik dana sebesar Rp.10.000.000 dengan jangka waktu pengembalian 1 tahun dan 3 kali pencicilan per panen. Dana tersebut sebagian ia alokasikan untuk modal usaha tani palawija seperti membeli bibit,pestisida, dan upah tenaga kerja, sedangkan sisanya iya belikan pupuk untuk dijual kembali ke petani lainnya. Dan pendapatannya meningkat menjadi Rp. 5000.000,- per panen. Pendapatan tersebut dirasa sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya selama beberapa bulan. Tentunya

⁸ Farman, Petani Palawija Desa Mulyajaya, *Wawancara*, 25 Juni 2020

hal itu juga harus didukung dengan kepiawaian masing-masing individu dalam mengelola dana yang di dapat. Dalam artian plafon yang didapat dapat digunakan sebijak mungkin agar hasil yang di dapat juga maksimal.⁹

Wawancara dengan bapak Dadang, dia dan keluarganya adalah pendatang dari Bangka yang mencoba mengadu nasib dengan beralih profesi dari tukang ojek menjadi Petani. Awal mula usaha nya dalam bertani adalah dengan menjadi buruh tani di salah satu kebun padi milik temannya. Selain menjadi buruh tani ia juga diizinkan untuk menanam jagung di lahan yang masih kosong. Penghasilan sebagai buruh tani hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Untuk modal menanam jagung manis pada awalnya ia meminjam kepada temannya sebesar Rp.2500.000, - uang itu ia gunakan untuk membeli bibit dan pupuk dan sisanya untuk upah kerja 2 orang yang membantunya. Setelah panen hasil yang didapat di rasa belum cukup memuaskan karena hanya mendapat untung sedikit. Sampai pada pertengahan tahun 2012 ia mengikuti perkumpulan di balai desa dan dari sanalah ia mulai mengenal dan tertarik untuk mengikuti program pembiayaan KUR. Namun keinginanya tersebut memiliki kendala yaitu syarat pengajuan dana KUR adalah harus sudah memiliki usaha yang tergolong produktif. Sedangkan dirinya hanya seorang buruh tani yang belum memiliki kebun sendiri. Sehingga ia mengurungkan niat nya untuk mengikuti program KUR. Hal itu rupanya sampai ke telinga bapak Zakaria dan Budi Aryasifa, mereka memiliki inisiatif untuk membantu pak Dadang. Dengan cara membagi Dana

⁹ Budi Aryasifa, Petani Palawija Desa Mulyajaya, *Wawancara*, 25 Juni 2020

KUR miliknya sebesar Rp.4000.000,- dengan pak Dadang dengan syarat pengembalian harus sesuai dengan prosedur dan waktu yang telah ditetapkan. Hal ini disetujui oleh bapak Dadang dana tersebut dialokasikan untuk modal usaha seperti pembelian bibit, pupuk, dan biaya produksi lainnya. Hingga pada panen pertama ia mendapatkan hasil sebesar Rp.2000.000,- kini usaha taninya sudah cukup berkembang dan dia sudah memiliki lahan sendiri.¹⁰

Wawancara dengan bapak Suprayit, yang sudah mengikuti program ini sejak tahun 2010 sampai tahun 2013 dan memiliki luas lahan $\frac{1}{2}$ ha yang separuhnya ditanami jagung dan separuhnya lagi ditanami ubi kayu. Beliau mengatakan bahwa program pembiayaan ini sangat membantu kemajuan usahanya. Pada awal peminjaman ia menarik dana sebesar Rp.12.000.000,- dengan 3 kali proses pencicilan dan bunga sebesar 7% dalam jangka waktu satu tahun. Dana tersebut sebagian digunakan untuk modal usaha taninya seperti membeli pupuk, bibit, dan upah tenaga kerja. dan sebagian dana digunakan untuk keperluan lain yang tidak bisa ia jelaskan secara rinci. Berdasarkan info dari tetangga yang dekat dengan pak Prayit sebagian dana itu ia gunakan untuk biaya sekolah putrinya yang masih SMP. Dengan begitu hasil yang didapat juga tidak sesuai dengan peminjaman yang ia lakukan. Hal ini yang membuat bapak Prayit mencari pinjaman kepada pihak lain untuk menutupi kreditnya. Hanya saja ia menuruti program KUR ini

¹⁰ Dadang, Petani Palawija Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan, *Wawancara*, 25 Juni 2020

sangat membantu permodalan para petani jika di kelola dengan bijak dan sesuai dengan kebutuhan.¹¹

Wawancara dengan bapak M. Toha, dia adalah penduduk asli Desa Mulyajaya tepatnya di dusun tanjung 3, dia berprofesi sebagai guru SD sekaligus petani Kopi, Jagung, dan Ubi Kayu. Bapak M.Toha sudah mengikuti program KUR sejak tahun 2009 dan sekarang dia memiliki luas lahan jagung ½ ha dan ubi kayu ½ ha. Dengan pendapatan bersih kira-kira sebesar Rp. 4000.000,- per panen jagung. dan untuk ubi kayu paling banyak Rp.2.500.000,- hal ini dikarenakan tanah nya kurang cocok ditanami ubi. Bapak Toha menarik Dana KUR sebesar Rp.12.000.000,- dalam jangka waktu 1 tahun dengan 3 kali proses pencicilan dan bunga sebesar 7% pada tahun 2007-2018 (5% pada Tahun 2020).

Menurut bapak Toha adanya program ini sangat membantu perekonomiannya. Mengingat bapak Toha hanya seorang guru honorer di salah satu sekolah dasar di Desa Mulyajaya. Disamping itu bapak Toha memiliki tanggungan dua orang anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar dan menengah.¹²

¹¹ Suprayit, Petani Palawija Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan, *Wawancara*, 25 Juni 2020

¹² M.toha, Petani Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Waykanan, *Wawancara*, 25 Juni 2020

Tabel 4.6
Program KUR Bagi Petani Palawija di Desa Mulyajaya

Nama petani	Jenis Tanaman Palawija		Plafon pinjaman KUR	Cicilan	Pendapatan	
	Jagung	Ubi kayu			Sebelum pinjaman	Sesudah Pinjaman
Zakaria	✓		Rp 10.000.000	3 kali	Rp. 3000.000	Rp. 4.500.00
Budi	✓		Rp.10.000.000	3 kali	Rp.3000.000	Rp.5000.000
Farman		✓	Rp.8000.000	3 kali	Rp.3000.000	Rp. 4000.000
Toha	✓	✓	Rp.12.000.000	3 kali	Rp.5000.000	Rp.6000.000
Dadang	✓		Rp.4000.000,-	3 kali	Rp.1000.0000	Rp.2000.000
Suprayit	✓	✓	Rp.12.000.000	3 kali	RP. 3000.000	Rp.1500.000

D. Analisis Peran KUR dalam meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani Palawija

Kredit Usaha Rakyat adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk modal kerja dan investasi yang didukung dengan fasilitas penjaminan untuk usaha produktif yang usaha penyaluranya melalui bank namun sumber dananya berasal dari pemerintah dengan plafon maksimal Rp. 25.000.000, - dengan bunga 7% per debitur. Pada tahun 2020 pemerintah sudah menaikkan plafon menjadi sebesar Rp.50.000.000, - dan bunga turun menjadi 5% Per debitur. dengan tingkat suku bunga yang kecil di harapkan KUR mampu menjadi solusi dari permasalahan modal yang dialami masyarakat. Dalam hal ini peneliti pemfokuskan penelitian terhadap petani palawija di Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 6 orang petani palawija di Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan. Peneliti menyimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berperan postif

dalam meningkatkan produktifitas dan Pendapatan Petani Palawija di Desa Mulyajaya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya tingkat kesejahteraan 4 orang. Yang masih dalam proses pengembangan usaha 1 orang, dan yang mengalami penurunan 1 orang petani. sebelum dan sesudah mengikuti pembiayaan KUR. Adapun indikator-indikator yang mempengaruhi produktifitas petani adalah sebagai berikut:

1. Bibit

Bibit merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi produktifitas petani. Bibit yang berkualitas tinggi memiliki peluang besar untuk menghasilkan hasil panen yang maksimal. Oleh karena itu petani harus sangat berhati hati dalam memilih bibit tanaman. ada dua jenis bibit untuk jagung. ada bibit unggul dengan harga Rp.500.000,- per sak, dan ada bibit dengan kualitas sedang dengan harga Rp.300.000 sampai Rp.350.000,- per sak.. Setelah adanya KUR petani tidak lagi dipusingkan dengan masalah bibit. Karena dana KUR yang dikelola oleh kelompok tani di Desa Mulyajaya sebagian dialokasikan untuk membeli bibit jagung, padi, dan ubi kayu yang berkualitas.

2. Pupuk

Pupuk adalah bahan yang mengandung unsur hara atau nutrisi bagi tanaman untuk menopang tumbuh kembang tanaman. jagung membutuhkan 3 kali pemupukan dalam sekali penanaman , satu sak pupuk cukup untuk satu kali penanaman jagung. Sedangkan ubi kayu hanya membutuhkan sekali pemupukan per penanaman. Pemberian pupuk yang

sesuai takaran dan pemilihan pupuk yang cocok bagi tanaman akan mempengaruhi kesuburan tanah dan dampaknya akan berpengaruh pada hasil produksi. Namun pada kenyataannya harga pupuk yang mahal menghambat produksi petani palawija di Desa Mulyajaya. Namun setelah adanya KUR petani dapat tambahan modal untuk membeli pupuk yang berkualitas.

3. Teknologi

Teknologi merupakan cara bagaimana sumber daya alam, modal, tenaga kerja, dan keterampilan di kombinasikan untuk merealisasikan tujuan produksi. Teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi yang digunakan dalam persiapan lahan sebelum dilakukan proses tanam. Sebelumnya para petani menggunakan teknologi tradisional untuk membajak sawah dan menggunakan cara manual untuk membuka lahan. Namun seiring berkembangnya zaman perkembangan teknologi juga meningkat. Banyak teknologi- teknologi baru yang memudahkan pekerjaan petani. Diantaranya adalah mesin pembajak sawah dan mesin senso untuk membuka lahan.

Selain mesin-mesin tersebut terdapat juga teknologi yang mempengaruhi produksi petani yaitu gawai atau telepon pintar yang memudahkan para petani berkomunikasi dan mencari informasi tentang pertanian di internet. Terlepas dari kemudahan-kemudahan yang ditawarkan penggunaan teknologi tersebut juga terkendala pada kurangnya modal dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya teknologi bagi

kemajuan perekonomian para petani. Hingga pada akhirnya KUR menjadi solusi dari masalah tersebut. Selain menyediakan modal KUR juga memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang Teknologi-teknologi baru yang dapat memudahkan pekerjaan.

4. Pendidikan dan Pengalaman bertani

Pendidikan yang ditempuh seseorang baik secara formal dan non formal akan sangat mempengaruhi perilaku, pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Oleh karena itu pendidikan sangat berperan penting bagi peningkatan produktifitas petani. Semakin tinggi pendidikan maka semakin luas wawasan tentang bertani.

Sama halnya dengan pendidikan pengalaman bertani juga memegang peran penting dalam usaha tani. Pengalaman baik yang mengecewakan ataupun yang menyenangkan berpengaruh terhadap proses belajar. Orang yang berpengalaman mempunyai potensi untuk terus belajar dan memperbaiki kesalahan. Pendidikan dan pengalaman merupakan sesuatu yang harus ditempuh dengan proses waktu yang bersifat mutlak jadi tidak bisa dikaitkan dengan peran KUR. Namun dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pengalaman merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan produktifitas dan pendapatan petani.

Berikut adalah indikator yang mempengaruhi pendapatan petani palawija di Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan:

1. Luas Lahan

Luas lahan adalah jumlah seluruh tanah yang ada dalam usaha tani termasuk sawah, tegal dan pekarangan. Menurut Hermanto yang dikutip dari Djamali Abdoel terdapat empat golongan petani berdasarkan luas lahan yang dimiliki:

- a. Golongan petani luas dengan luas lahan lebih dari 2 hektar.
- b. Golongan petani sedang dengan luas lahan 0,5- 2 hektar
- c. Golongan petani sempit dengan luas lahan kurang dari 0,5 hektar
- d. Golongan buruh tani tidak bertanah.

Berdasarkan hasil wawancara rata-rata petani di Desa Mulyajaya memiliki 0,5- 2 hektar lahan. Yang tentunya tidak hanya di tanami tanaman palawija. jadi dapat disimpulkan bahwa petani di Desa Mulyajaya termasuk kedalam golongan petani sedang.

2. Modal

Dalam pengertian ekonomi modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi tanah, dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang baru. Modal dalam pertanian berupa tanah, alat pertanian, bibit, dan upah tenaga kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para petani palawija beberapa orang petani mengatakan sempat kesulitan mencari tenaga kerja karena kurangnya modal yang dimiliki. Namun setelah mengikuti program pembiayaan KUR modal tidak lagi menjadi masalah serius bagi petani.

Karena tujuan utama pembentukan KUR adalah membantu permodalan masyarakat guna meningkatkan perekonomian negara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa KUR berperan positif dalam meningkatkan produktifitas dan pendapatan petani palawija di Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Waykanan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pendapatan dari 6 orang yang mengikuti program KUR 4 orang mengalami peningkatan produktifitas 1 orang masih dalam proses pengembangan. Dan 1 orang mengalami penurunan pendapatan dan produktifitas karena penyalahgunaan dana. Namun terlepas dari kemudahan dalam meminjam dana KUR kesejahteraan petani juga tidak lepas dari peran petani sebagai individu yang bijak dalam mengalokasikan dana.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari pembahasan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut;

1. Bagi Petani Palawija
 - a. Pemberian Kredit merupakan kesempatan yang harus dimanfaatkan – baiknya oleh anggota khususnya petani palawija. usahakanlah untuk bijak dalam mengalokasikan dana hanya untuk keperluan pertanian.

b. Lebih baik meminjam kredit sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh kelompok tani. Dan diharapkan petani dapat bijak dan tertib dalam pengembalian.

2. Bagi Kelompok Tani

Kelompok tani hendaknya segera membuat surat izin resmi dan segera membentuk tim pengawas kredit untuk mengurangi resiko kredit macet yang sering terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari & Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Anoraga, Panji. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Atmadja, Karnaen Perwata & Muhammad Syafe'i Antonio. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: Dana Wakaf, 1992.
- Badan Pusat Statistik Way Kanan Rebang Tangkas dalam Angka
- Daulay, Denny Fadilah. "Kredit Usaha Rakyat dan Pendapatan Petani". Universitas Sumatera Utara. Medan: 2015.
- Daulay, Dewi Anggraini dan Syahrir Hakim Nasution. "Peran Kredit Usaha Rakyat KUR bagi pengembangan UMKM di Kota Medan Studi Kasus Bank BRI". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. No. 3. Vol. 1 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Firdaus, Rahmat. Maya Ariyanti. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta: 2003.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Husain, Sofyan. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktifitas Usaha Tani dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Petani" Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2009.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Lipse, Richard G. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Erlangga, 1993.
- Mardani, T. M. Nur, dan Halus Satriawan. "Analisis Usaha Tani Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen". *Jurnal S. Pertanian* No. 3 Vol. 1 2017.

- Miftakhuriza. "Pengaruh Luas Lahan, Modal Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Kecamatan Batang Kabupaten Batang". Semarang: Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Semarang, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Narfitriyanti, Mira. "Analisis Pendapatan Petani Jagung Batang Biyu di Nagari Lingkung Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat" 2018.
- Nawawi, Ismail. *Pembanguna dalam Perspektif Islam Kajian Ekonomi, Sosial dan Budaya*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2009.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009 tentang Ketentuan Kredit Usaha Rakyat KUR
- Peraturan Menteri Keuangan No. 135. PMK/05, 2016 Tentang Fasilitas-Fasilitas Kredit Usaha Rakyat.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 Tentang Prosedur Pemberian KUR bagi Petani.
- Rahmawati, Salfia. "Asal-usul Palawija dalam Babad Lombok Babad Palawija Kaliyan Palawose". Universitas Gadjah Mada, 2013.
- Santosa, Heru. "Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Usaha Tani Padi Studi Kasus Karsani Kecamatan Minggir". Yogyakarta: Universitas Santa Dharma, 2009.
- Sari, Kurnia Indah, dkk. "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat KUR Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang". Journal Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sriwijaya.
- Shinta, Agustina. *Ilmu Usaha Tani*. Malang: UB Press: Malang, 2011.
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Suparyado, Edy. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Tani Padi Organik Di Kabupaten Sragen" Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, 2010.

- Suratiah, Ken. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya: 2015.
- Susianti & Rustam Abd Rauf. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Manis di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi" Universitas Tandulako, 2013.
- Swastha, Basu & Ibnu Sukotjo. *Pengantar Bisnis Modern: Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Umar, Husain. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Usman, Husaini & Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Winardi. *Manajemen Personalia*. Bogor: Ghalia Indonesia, 1986.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296.

Nomor : 2540/in.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019 14 Oktober 2019
Lampiran :-
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Drs. H. M. Saleh, M.A.
2. Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I.
di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Derlia Nita
NPM : 1602040014
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Analisis Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani Palawija Di Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas, Kabupaten Way Kanan)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/5 bagian.
 - b. Isi ± 3/5 bagian.
 - c. Penutup ± 1/5 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Muhammad Hanafi Zuardi,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

OUTLINE

ANALISIS PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS DAN PENDAPATAN PETANI PALAWIJA DI DESA MULYA JAYA KECAMATAN REBANG TANGKAS KABUPATEN WAYKANAN

**HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINILITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kredit Usaha Rakyat (KUR)
 - 1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat
 - 2. Syarat dan Ketentuan Kredit Usaha Rakyat
 - 3. Tujuan dan Fungsi Kredit Usaha Rakyat
 - 4. Prosedur Pemberian KUR
- B. Produktivitas
 - 1. Produktivitas
 - 2. Biaya Produksi
 - 3. Indikator yang Mempengaruhi Produktivitas Petani

- C. Pendapatan
 - 1. Pendapatan
 - 2. Macam-macam Pendapatan
 - 3. Sumber Pendapatan
 - 4. Indikator yang mempengaruhi Pendapatan Petani
- D. Petani Palawija
 - 1. Petani
 - 2. Palawija

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Mulyajaya
 - 1. Gambaran Umum Desa
 - 2. Keadaan Mata Pencahriaan dan Potensi Wilayah
- B. Identitas Petani
 - 1. Umur Petani
 - 2. Pendidikan Petani
 - 3. Jenis Pertanian
- C. Peran KUR dalam meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani Palawija
- D. Analisis peran KUR dalam meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani Palawija

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

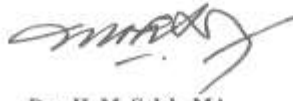
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, januari 2020
Mahasiswa Ybs.



DERLIA NITA
NPM. 1602040014

Pembimbing I Mengetahui, Pembimbing II



Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 001



Muhammad Hanifi Zuardi, M.S.I
NIP. 19007182008011012

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**ANALISIS PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN
PETANI PALAWIJA DI DESA MULYAJAYA
KECAMATAN REBANG TANGKAS
KABUPATEN WAY KANAN**

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Desa

- a. Sejak kapan masyarakat mulai mengenal dan mengikuti KUR?
- b. Berapa orang petani yang terdaftar mengikuti program KUR?
- c. Bagaimana sistem pengelolaan KUR di Desa Mulya jaya?
- d. Kapan dan bagaimana awal mula berdirinya kelompok petani palawija?.
- e. Berapa orang petani yang terdaftar mengikuti program KUR?
- f. Bagaimana peran KUR dalam meningkatkan kesejahteraan petani palawija di Desa Mulya Jaya?
- g. Apakah dengan adanya KUR dapat mengurangi minat masyarakat untuk berurusan dengan rentenir dan tengkulak?

2. Wawancara Ketua Kelompok Tani

- a. Berapa jumlah anggota kelompok tani palawija di Desa Mulya jaya.?
- b. Apakah kelompok tani ini sudah terdaftar di BPS?
- c. Bagaimana sistem peminjaman KUR?
- d. Bagaimana kondisi perekonomian petani setelah dan sebelum adanya KUR?

- c. Apasaja kendala yang di hadapi selama menjadi ketua kelompok tani dalam mengelola dana KUR?
- f. Berapa rata-rata umur petani yang mengikuti program KUR?
- g. Bagaimana dengan pendidikan petani?
- h. Berapa besar plafon yang diterima petani dalam setiap peminjaman?

3. Wawancara dengan Para Petani

- a. Sudah berapa lama menjadi petani palawija?
- b. Jenis tanaman palawija apa yang di tanam?
- c. Berapa luas lahan yang dimiliki?
- d. Siapa yang pertama kali memperkenalkan KUR?
- e. Berapa rata-rata luas lahan yang dimiliki petani?
- f. Sejak kapan mengikuti program KUR?
- g. Bagaimana dengan faktor-faktor produksi seperti pupuk, benih, dan pestisida apakah sudah tercukupi secara maksimal setelah ada nya KUR?
- h. Apa peran KUR bagi pendapatan dan produktifitas petani?
- i. Berapa plafon yang di terima setiap pengambilan dana KUR?
- j. Berapa bunga dalam setiap pengambilan KUR?
- k. Apasaja kendala yang dihadapi petani palawija?
- l. Bagaimana tingkat perekonomian sebelum dan sesudah menggunakan KUR?
- m. Berapa pendapatan yang diterima setiap panen?

Metro, Januari 2020
Mahasiswa Ybs.



DERLIA NITA
1602040014

Pembimbing I Mengetahui, Pembimbing II



Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 001



Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I
NIP. 19007182008011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1759/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Mulyajaya Kec.
Rebang Tangkas Waykanan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1758/In.28/D.1/TL.01/06/2020,
tanggal 17 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **DERLIA NITA**
NPM : 1602040014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Mulyajaya Kec. Rebang Tangkas Waykanan, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS DAN PENDAPATAN PETANI PALAWIJA DI DESA MULYAJAYA KECAMATAN REBANG TANGKAS KABUPATEN WAYKANAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Juni 2020
Wakil Dekan I,


Drs. H. M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringseulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1758/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DERLIA NITA**
NPM : 1602040014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Mulyajaya Kec. Rebang Tangkas Waykanan, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS DAN PENDAPATAN PETANI PALAWIJA DI DESA MULYAJAYA KECAMATAN REBANG TANGKAS KABUPATEN WAYKANAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Juni 2020





**PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
KECAMATAN REBANG TANGKAS
DESA MULYAJAYA**

Nomor :
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan menerangkan bahwa:

Nama : DERLIA NITA
NPM : 1602040014
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah melakukan penelitian/*research* di Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul "ANALISIS PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS DAN PENDAPATAN PETANI PALAWIJA DI DESA MULYAJAYA KECAMATAN REBANG TANGKAS KABUPATEN WAY KANAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Way Kanan, Juni 2020
Pj. Kepala Desa Mulyajaya



JAMALUDIN
NIP. 19630910 199603 1 006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainmetro@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DERLIA NITA Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1602040014 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan
1		Data ² Dilengkapi Data tabel di pengelut tahun dan tempat. Wawancara di susutkan dengan App.

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Hanafi Zuardi
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,


Derlia Nita
NPM. 1602040014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DERLIA NITA Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040014 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan
		<p>Acc^u / Bab <u>IV</u> - <u>V</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Sisa daftar pustaka.- Logut. ke pens. 1. Cuttama?

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Hanafi Zuardi
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,


Derlia Nita
NPM. 1602040014






KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stajinusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DERLIA NITA Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1602040014 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 25/6/2020	<ul style="list-style-type: none">✓ Perbaiki kata-kata yg salah dalam pengetikan.✓ Para sub bab e, di revisi kan sesuai dg APD yang ada, sehingga runtut.✓ Perbaiki analisis (sub bab d) sesuai petunjuk.✓ Para analisis keutuhan di pital-pital respon-des yg produktif dan ada nya keaktifan partisipan, dg respon-des yg benar-benar atau tidak terpacu dan atau tidak nya ICR, dsb.	  

Dosen Pembimbing I,

Drs. ILM. Saleh, M.A.
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa /bs,

Derlia Nita
NPM. 1602040014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsidyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainmetro@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DERLIA NITA Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040014 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at, 26/06/20,	✓ Ace Pmc N dan V, ✓ Langkah skripsi mulai dari balasan/kulit bog. dengan s/a bagian telekay.	

Dosen Pembimbing I,

Drs.H.M. Saleh, M.A.
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa/Ybs,

Derlia Nita
NPM. 1602040014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjuni@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : DERLIA NITA Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040014 Semester/TA : VII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan
1.	Senin / 3-2-2020	<ul style="list-style-type: none">- Sinkronisasikan lagi antara outline dan Bab I (dengan Teori)- Perbaiki footnote rata kanan.- Tabel pada latar belakang dibuat tipis dgn hurufnya.- Teorinya pada Bab I lebih diperjelas lagi dan gunakan produktifitas yg berkaitan dg individualisasi peranannya.

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Hafid Zuardi
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Yes,


Derlia Nita
NPM. 1602040014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjurai@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DERLIA NITA Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1602040014 Semester/TA : VII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan
1.	Kamis/20-2-2020	- Revisi footnote ptn kem - Jargon gmntr kata "don" pada awal kalimat
2.	Jumlet/21-2-2020	Ace Pendukung 1/ Bab I, II dan III Outline dan APP.

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Hanafi Zuardi
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,


Derlia Nita
NPM. 1602040014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ks. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DERLIA NITA Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)

NPM : 1602040014 Semester/TA : VII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 12/06/20	✓ Perbaiki Tata Letak judul pada Cover Luar.	
		✓ Perbaiki penulisan ayat alquran dan terjemahnya sesuai petunjuk	
		✓ Perbaiki ayat kata-kata yg salah dan penyetikan.	
		✓ Perbaiki kutip dan survey wawancara g. h. 6 sesuai petunjuk.	
		✓ Nomor footnote pada bab yg baru, kembali ke nomor 1	
		✓ Terjemah alquran di bawah dari Al-Quran Terjemah Departemen Agama RI.	

Dosen Pembimbing I.

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP.

Mahasiswa/bs.

DERLIA NITA
NPM. 1602040014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjuni@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DERLIA NITA Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1602040014 Semester/TA : VII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 15/06/20	<ul style="list-style-type: none">✓ Perbaiki sumber Data Primer (referensi)✓ Sertakan Name & jabatan yg jadi responden per wawancara✓ Perbaiki Cit Line + APP✓ Aac Poin I-III per dalaman.✓ X @ APP + Out Line	

Dosen Pembimbing I,

Dr. H.M. Saleh, M.A.
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

Derlia Nita
NPM. 1602040014

FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara dengan Bapak John Hendri, Kepala Desa Mulyajaya



Foto 2. Wawancara dengan Bapak Zakaria, Ketua Kelompok Tani



Foto 3. Wawancara dengan Petani Palawija



Foto 4. Wawancara dengan Petani Palawija



Foto 5. Wawancara dengan Petani Palawija



Foto 6. Wawancara dengan Petani Palawija



Foto 7. Wawancara dengan Petani Palawija



Foto 8. Wawancara dengan Petani Palawija



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-562/n.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DERLIA NITA
NPM : 1602040014
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602040014.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Juni 2020
Kepala Perpustakaan



[Signature]
Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd
NIP. 1958082119810301001,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Derlia Nita panggilan Derlia lahir di Waykanan 10 April 1998 dari pasangan suami istri bapak Yulial Isnandar dan Leni Hartati. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Mulya Jaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Waykanan.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 1 Kota Alam lulus pada tahun 2010, SMP Negeri 3 Kotabumi lulus pada tahun 2013, SMA Negeri 4 Kotabumi lulus pada tahun 2016, dan mulai tahun 2013 mengikuti Program S1 Ekonomi Syariah di IAIN Metro sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswi Program S1 Ekonomi Syariah IAIN Metro.